

selama beberapa waktu yang tidak lama seperti satu bulan atau satu tahun, dalam suatu pendapat maka jual beli dan syarat di anggap sah. Namun, apabila penjual memberi syarat yang bisa merusak harga, maka jual beli dianggap sah tetapi syarat dianggap batal.<sup>47</sup>

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

---

<sup>47</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam...* 149.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>48</sup> Teknik ini bukan berarti tidak menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumenatif.<sup>49</sup>

Menurut Licoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh lexy J. Moelong, yaitu :

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (*instrument*) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.<sup>50</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek. Satu

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37

<sup>49</sup> Limas Dodi. *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Tehnik Penulisan)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 282

<sup>50</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4

keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.<sup>51</sup> Yaitu di Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai sebuah studi kasus maka data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari lokasi penelitian, yaitu kios UD. Tani Subur Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Data-data yang diperoleh berupa hasil wawancara dan data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK). Selain itu, peneliti mengumpulkan data melalui website Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan kunci utama berjalannya suatu penelitian tersebut, yang berfungsi sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti harus diketahui oleh subjek dan informan.<sup>53</sup> Peneliti melakukan penelitian di Kios UD. Tani Subur Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Sedangkan peneliti bertempat tinggal di Ngasinan Kota Kediri, jadi

---

<sup>51</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57

<sup>52</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 290

<sup>53</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 19.

jarak antara tempat tinggal peneliti dengan lokasi penelitian adalah 20 menit. Peneliti memulai penelitian pada hari Jum'at tanggal 12 April 2019 sekaligus menyerahkan surat penelitian kepada pihak kios. Kemudian pada tanggal 26 April 2019 peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan penelitian lagi, karena masih ada pertanyaan yang belum peneliti sampaikan, kemudian pada tanggal 03 Mei 2019 peneliti kembali lagi ke lokasi penelitian untuk mengambil surat keterangan penelitian. Pada tanggal 24 Mei-14 Juni 2019 peneliti masih meneliti di lokasi penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil lokasi di kios UD. Tani Subur di Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena di Desa tersebut mayoritas bekerja sebagai petani, sehingga kebutuhan lahan seperti pupuk dan benih tanaman didapatkan di kios yang ditetapkan oleh pemerintah.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>54</sup> Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni perilaku warga masyarakat, melalui penelitian.<sup>55</sup> Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh

---

<sup>54</sup>Ibid., 21.

<sup>55</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2005), 12

dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti-bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.<sup>56</sup>

Di sini peneliti menggunakan sumber data primer yaitu pemilik Kios UD.Tani Subur dan anggota kelompok tani yang dinaungi oleh UD. Tani Subur. Sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku-dan undang-undang.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

##### **a. Metode pengamatan atau observasi**

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>57</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan praktik jual beli pupuk bersubsidi di Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Dari hasil metode observasi ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana mekanisme jual beli pupuk bersubsidi yang dilakukan di Desa tersebut. Hasil observasi telah peneliti paparkan dalam bab I bagian latar belakang.

##### **b. Metode wawancara atau interview**

---

<sup>56</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kualitatif)* (Yogyakarta : UPFE-UMY, 2003), 42

<sup>57</sup> Ibid., 213

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara merupakan suatu kegiatan atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data Tanya jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.<sup>58</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik kios UD. Tani Subur dan kelompok tani, untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli pupuk bersubsidi yang dilakukan di Desa Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Dan untuk membandingkan praktik jual beli pupuk bersubsidi dengan peraturan yang telah ditetapkan.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>59</sup> Dalam hal ini penulis mendapatkan dokumentasi berupa data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani

---

<sup>58</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 220-221

<sup>59</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 227.

(RDKK) Kios UD. Tani Subur yang memuat kebutuhan pupuk bersubsidi yang di dasarkan pada luas tanah yang dimiliki oleh petani.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah/fokus penelitian yang telah ditentukan.<sup>60</sup>

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu :

### **1. Reduksi data atau penyederhanaan data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.<sup>61</sup> Reduksi data yang diperoleh oleh peneliti yaitu terpilahnya sumber-sumber data yang didapat dari penelitian lapangan. Sumber data tersebut berupa data hasil wawancara, dokumentasi, dan sumber data pendukung lainnya.

---

<sup>60</sup> Ibid., 234-235.

<sup>61</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian.*, 178

## 2. Display data atau pengujian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.<sup>62</sup> Peneliti memperoleh hasil sistematisnya berupa membandingkan hasil reduksi dengan peraturan yang telah ditetapkan, baik peraturan Undang-undang maupun peraturan Hukum Islam.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan data dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkatkan menjadi lebih rinci. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kesimpulan dalam melakukan analisis data, yaitu pemilik kios UD. Tani Subur yang berperan sebagai penjual pupuk bersubsidi telah memberikan syarat kepada pembeli untuk membeli pupuk dengan sistem paketan, yang didalamnya terdapat pupuk yang dibutuhkan dan pupuk yang tidak dibutuhkan.

## **G. Pengecekan dan Keabsahan Data**

---

<sup>62</sup>Ibid.

<sup>63</sup>Ibid.